

ABSTRAK

Stunting menjadi salah satu masalah kondisi gizi kronis dimana pertumbuhan fisik anak terhambat akibat kurangnya asupan selama periode waktu yang signifikan khususnya rentang usia 24-59 bulan. Tujuan penelitian ini untuk melihat faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian stunting.

Jenis penelitian menggunakan analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Jumlah populasi sebesar 57 dan sampel 50 responden dengan teknik simple random sampling di Posyandu RW 03 Geluran periode Maret–April 2024. Variabel independen riwayat ke ibu saat hamil, pendapatan keluarga, riwayat BBLR, dan riwayat pemberian ASI eksklusif. Variabel dependen kejadian stunting. Instrumen penelitian menggunakan buku KIA dan *microtoise*. Analisis data dengan uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian sebagian besar memiliki riwayat KEK saat hamil (62,0%), memiliki pendapatan rendah (52,0%), memiliki riwayat BBLR (60,0%), tidak diberi ASI eksklusif (52,0%), mengalami stunting (56,0%). Hasil uji statistik didapatkan nilai riwayat KEK ibu $p=0,000$, riwayat BBLR $p=0,000$, pendapatan keluarga $p=0,000$, dan riwayat pemberian ASI eksklusif $p=0,000$. Hasil analisis data menunjukkan faktor paling berpengaruh terhadap kejadian stunting yaitu riwayat KEK ibu.

Kesimpulannya riwayat KEK ibu saat hamil, riwayat BBLR, pendapatan keluarga, dan riwayat pemberian ASI eksklusif berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di posyandu RW 03 kelurahan Geluran. Diharapkan petugas kesehatan memberikan konseling kepada wanita usia subur, calon pengantin, dan ibu hamil secara berkesinambungan tentang pentingnya nutrisi dan ASI eksklusif.

Kata Kunci: Kejadian Stunting, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting